

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Puragabaya adalah pasukan khusus dari kerajaan Pajajaran yang dikisahkan oleh Saini KM dalam seri Puragabaya. Seri ini pertama kali diterbitkan di koran harian pada tahun 1970. Dalam kisah ini, Puragabaya diceritakan memiliki kemampuan *kanuragan* sekaligus *kepanditaan*. Proses untuk menjadi seorang Puragabaya sangatlah berat, para Puragabaya ini dilatih untuk bertarung dengan tangan kosong. Latihan inilah yang membuat mereka dilatih sangat keras, baik lahir maupun batin. Selain kekuatan, para Puragabaya pun rohaninya terisi pada pengabdian terhadap Tuhannya karena sadar bahwa tanpa bantuan Sang Hyang Tunggal semuanya akan sia-sia. Oleh karena itu. Para Puragabaya harus bisa menahan nafsu dan harus bisa menahan emosi di saat bertugas. Hal ini menggambarkan bahwa Puragabaya adalah sosok yang ideal bagi seorang kesatria di masyarakat Sunda.

Karena kisah Pasukan Puragabaya ini terkenal pada sekitar tahun 1970, tidak banyak informasi yang beredar di masyarakat Sunda saat ini. Salah satu kendala membuat sulitnya mencari informasi lengkap mengenai kisah para Puragabaya tersebut. Kisah Pasukan Puragabaya pernah diterbitkan menjadi cerita bersambung pada suatu surat kabar pada tahun 1970. Kisah ini pun pernah dijadikan 12 seri novel pendek disertai ilustrasi dalam bukunya pada tahun 1977. Seiring perkembangan zaman, kisah ini pun diperbaharui formatnya dan diterbitkan menjadi 3 seri novel panjang tanpa ilustrasi pada tahun 2008. Tiga seri novel tersebut adalah Pangeran Anggadipati, Raden Banyak Sumba, dan Pertarungan Terakhir. Walau begitu, kisah ini masih belum banyak dikenal masyarakat karena buku – buku novel tersebut sudah tidak lagi diterbitkan dan sulit dicari di toko buku. Kisah Pasukan Puragabaya ini juga hanya dibahas sekilas di laman – laman internet dan hanya berupa tulisan dan beberapa ilustrasi dari buku seri terdahulunya saja. Hal itu juga membuat kisah ini mulai jarang dilirik untuk dijadikan bahan bacaan dan wawasan sastra.

Sebenarnya banyak kisah – kisah heroik dari para Puragabaya yang dapat dijadikan sebagai referensi sosok yang ideal. Kisah Puragabaya sendiri banyak mengangkat budaya – budaya Sunda saat Kerajaan Pajajaran masih berjaya. Seharusnya kisah Pasukan Puragabaya ini dikembangkan melalui berbagai macam media yang menarik. Hal itu juga dapat menjadi nilai tambah dalam melestarikan warisan budaya Sunda yang mulai sedikit demi sedikit dipengaruhi oleh kehidupan modern.

Perancangan ini dibuat berdasarkan kepentingan bahwa kisah Puragabaya dapat menjadi panutan juga teladan bagi para pembaca khususnya masyarakat Sunda agar lebih bijak dalam mengelola dan menggunakan ilmu. Selain itu agar masyarakat mengetahui sulitnya dan butuh perjuangan yang panjang dan penuh dengan ujian untuk menjadi seseorang yang berjiwa kesatria. Karya Saini KM ini menanamkan nilai – nilai budaya Sunda zaman dahulu dengan baik dapat menjadi pesan moral bagi para pembacanya

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan utama yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- Sulitnya mencari informasi yang beredar mengenai kisah Pasukan Puragabaya sehingga banyak masyarakat Sunda yang belum mengenal kisah Pasukan Puragabaya.
- Kisah Pasukan Puragabaya yang tidak lagi diminati untuk dijadikan bahan bacaan oleh masyarakat Sunda sehingga masyarakat Sunda kekurangan wawasan sastra akan kisah tersebut.
- Kurangnya media yang dapat memvisualisasikan dan dapat mendukung kisah tersebut agar dapat diterima oleh masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah bagaimana masyarakat Sunda agar mengetahui dan mempelajari nilai – nilai keteladanan dalam kisah Pasukan Puragabaya.

I.4 Batasan Masalah

Dengan luasnya jalan cerita yang ada pada keseluruhan kisah Pasukan Puragabaya, maka pada perancangan ini dibatasi hingga mempelajari kisah Pasukan Puragabaya dari satu seri novelnya saja yaitu Pangeran Anggadipati. Hal itu dilakukan karena novel Pangeran Anggadipati lebih banyak memuat kehidupan Pasukan Puragabaya dibandingkan dua seri novel setelahnya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang dikemukakan adalah:

- Memperkenalkan dan meningkatkan kepopuleran akan kisah Pasukan Puragabaya.
- Memberikan nilai – nilai keteladanan baik yang terkandung dalam kisah Pasukan Puragabaya
- Memberikan pilihan media interaktif bagi masyarakat yang mencari informasi mengenai Pasukan Puragabaya.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil berkaitan dengan tujuan di atas adalah:

- Masyarakat dapat menambah wawasan mengenai kisah Pasukan Puragabaya.
- Menumbuhkan nilai keteladanan yang dapat ditiru oleh masyarakat, khususnya masyarakat Sunda.
- Meningkatkan apresiasi masyarakat mengenai kisah Pasukan Puragabaya tersebut.